

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RS Wava Husada mengenai faktor ketidakakuratan kode diagnosis utama kasus strok pada pasien rawat inap, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat persentase kode diagnosis utama kasus strok, dari 73 pasien rawat inap di RS Wava Husada triwulan II tahun 2023 dihasilkan 65,75% atau sebanyak 48 kode diagnosis utama yang akurat sedangkan sebanyak 34,25% atau 25 kode diagnosis utama kasus strok yang tidak akurat.
2. Faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan kode diagnosis utama kasus strok pada pasien rawat inap di RS Wava Husada triwulan II tahun 2023, yaitu pelaksanaan pelatihan kodifikasi belum rutin, belum menerapkan konsep *reward* dan *punishment* pada petugas koder dan tingkat kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang belum sesuai standar.

5.2 Saran

1. Sebaiknya koder meneliti kembali informasi antara diagnosis yang ditulis oleh dokter dan hasil penunjang untuk menghindari pemberian kode yang tidak akurat.
2. Faktor yang berpengaruh pada ketidakakuratan kode diagnosis utama kasus strok pada pasien rawat inap di RS Wava Husada triwulan II tahun 2023, perlu dilakukan pelatihan kodifikasi secara rutin terhadap petugas koder untuk menunjang kualitas mutu rekam medis, mulai menerapkan konsep *reward* dan *punishment* dan sosialisasi pada petugas yang terkait dalam proses pengisian formulir ringkasan pulang.